

Indosat Tambah Kapasitas 300 Juta SMS per Hari

JAKARTA (SINDO) – PT Indosat Tbk (Indosat) memperkirakan puncak lalu lintas layanan suara (*voice*) dan pesan pendek (*short message service/SMS*) terjadi pada H-2 Lebaran. Selama masa puncak, *traffic* pengiriman SMS secara historis bisa meningkat dua sampai tiga kali dibandingkan frekuensi reguler, 120 juta SMS per hari.

“Jadi kira-kira saat *peak* (puncak) bisa meningkat 250–300 juta SMS per hari,” ujar Regional Sales Director Indosat Syakieb A Sungkar saat dihubungi di Jakarta, kemarin.

Lonjakan frekuensi pengiriman ini, sambungnya, sudah diantisipasi Indosat dengan menambah kapasitas SMS menjadi 300 juta per hari atau tiga kali lipat dari biasanya. Antisipasi seperti ini setidaknya bisa menekan potensi kegagalan atau keterlambatan pengiriman SMS saat *traffic* sedang padat-padatnyanya.

Kendati demikian, pihaknya tidak menampik kemungkinan terjadinya penundaan pengiriman

SMS, meski potensinya kecil, hanya sekitar 5%.

“Itu pun tidak berarti kegagalan pengiriman SMS. Hanya akan *delay* (tertunda) saja beberapa menit, paling lama keterlambatannya lima menit,” tutur dia.

Selain itu, peningkatan kapasitas *base transceiver station* (BTS) juga dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan *traffic* telekomunikasi saat Lebaran, terutama di sepanjang jalur Pantura yang banyak dilalui pemudik.

Kapasitas per BTS ditambah 40% untuk menjamin kelancaran komunikasi. Sampai akhir tahun ini Indosat menargetkan membangun 3.000 unit BTS tambahan. Sementara itu, hingga Juni 2007, jumlah total BTS Indosat tercatat mencapai 8.336 unit.

Selain penambahan kapasitas, lanjut dia, Indosat juga menambah jumlah distribusi nomor perdana untuk mengantisipasi kenaikan permintaan saat Lebaran. Rencana



POSKO MUDIK: Aktivitas di salah satu posko mudik Indosat tahun lalu. Tahun ini Indosat juga mempersiapkan sejumlah posko mudik.

nanya ada penambahan sekitar 20% kartu perdana untuk IM3 dan Mentari. Terkait dengan itu, sampai Juni 2007, pelanggan Indosat

tercatat telah meningkat 3,3 juta orang menjadi 20 juta orang. Peningkatan yang cukup signifikan itu mendorong perusahaan mere-

visi target penambahan pelanggan sampai akhir tahun, mencapai 6-7 juta orang.

Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) sebelumnya mendesak seluruh operator telekomunikasi agar menjaga kualitas jaringan menjelang Lebaran dan saat hari H. Mengingat selama masa itu kebutuhan komunikasi akan meningkat signifikan dibandingkan waktu-waktu normal.

“Sinyal harus dijaga sejak dari perjalanan di kota besar sampai ke desa,” kata Anggota BRTI Heru Sutadi. Salah satu tolok ukur kualitas jaringan, jelas dia, misalnya untuk layanan pengiriman SMS yang paling tidak harus terkirim maksimal 24 jam dari waktu pengiriman.

Untuk mengefektifkan peringatannya, BRTI berencana turun langsung ke lapangan pada H-7 atau H-10 agar mendapat gambaran nyata mengenai kesiapan operator.

Sementara itu, khusus wilayah

Jawa Timur yang diyakini menjadi salah satu destinasi pemudik terpadat, penambahan kapasitas dipusatkan di sepanjang jalur Pantura, pelabuhan, stasiun kereta api, terminal bus, dan terminal penyeberangan.

“Jawa Timur merupakan tujuan utama pemudik, seperti ke Malang, Jember, Kediri, dan Madura,” ujar Syakieb.

Di luar itu, Indosat menggelar program Siaga Lebaran pada seluruh kantor layanan yang pusat komando jaringannya terletak di Jakarta. Menurut Syakieb, program ini sebagai salah satu upaya Indosat menjaga stabilitas jaringan dan mengantisipasi mobilitas pelanggan ke daerah-daerah kantong mudik Lebaran seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

“Akan ada juga *call center* 24 jam yang akan membantu memberikan informasi dan menyelesaikan masalah pelanggan,” imbuhnya.

(meutia rahmi)